

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Obyek wisata Jlamprong merupakan salah satu obyek wisata yang memiliki potensi wisata yang bagus dan sangat cocok untuk dikembangkan menjadi salah satu tujuan wisata baru di Gunungkidul Yogyakarta, dengan mengusung konsep aktivitas susur gua dan wisata embung di dalam satu lokasi wisata, dengan keberagaman keindahan alam, kearifan lokal masyarakat serta atraksi wisata pendukung berupa agrowisata, *tracking*, *outbound* dan bumi perkemahan.

Obyek wisata Jlamprong memiliki potensi yang bagus, akan tetapi belum diimbangi dengan adanya fasilitas yang memadai untuk menunjang aktivitas wisatawan selama berwisata, hal ini dikarenakan masih belum memadainya pendanaan yang dipergunakan di dalam pengembangan baik dari bantuan pemerintah atau dari dana kas obyek wisata serta masih terhambatnya pembebasan lahan di sekitar obyek wisata Jlamprong, sehingga masih menjadi kendala di dalam pengembangan obyek wisata. Namun, meskipun terdapat kendala di dalam pengembangan, tetapi obyek wisata ini telah di dukung dengan aspek pengembangan yang bagus seperti adanya potensi wisata yang bagus, sumber daya manusia yang baik, pelayanan yang sudah cukup bagus, promosi yang sudah cukup bagus dengan memaksimalkan penggunaan media sosial, memiliki keorganisasian dan regulasi yang jelas, dan di dukung dengan akses yang sudah cukup memadai dan mudah di akses, serta hubungan kerjasama antara antara SDM yang sudah terjalin dengan baik.

Diharapkan dengan adanya aspek pengembangan yang bagus tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan di dalam pengembangan untuk obyek wisata Jlamprong, agar kedepannya dapat berkembang dan bersaing dengan obyek wisata lain, sehingga mampu meningkatkan kunjungan wisatawan yang dapat memberikan manfaat peningkatan

sumber penghasilan obyek wisata Jlamprong, dan memberikan peluang yang besar bagi masyarakat, seperti membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat setempat, serta dapat menghidupkan kembali aktivitas wisata di Desa Wisata Mojo.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap Obyek wisata Jlamprong dengan melihat beragam potensi dan aspek yang sudah ada, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak pengelola harus lebih giat lagi di dalam menjalin kerjasama dengan pemerintah atau pihak ketiga dalam upaya pengembangan obyek wisata Jlamprong, seperti mengajukan proposal dana maupun proposal bantuan yang bertujuan untuk pengembangan obyek wisata, dan meminta bantuan pengurusan ijin pembebasan lahan setempat kepada pemerintah.
2. Membangun dan menambah atraksi wisata pendukung wisata selain dari aktivitas susur gua dan wisata embung, seperti penambahan atraksi *flying fox*, spot foto, wahana permainan anak, pagelaran atau pementasan kesenian lokal, wisata kuliner atau mengadakan event setiap minggu atau satu bulan sekali.
3. Membangun dan menambah fasilitas yang ada di obyek wisata Jlamprong, seperti: gazebo, toko *souvenir*, perindang, toilet, tempat ibadah, pendopo, kantor kesekretariatan, dan pos jaga.
4. Sebaiknya pemerintah atau Dinas Pariwisata Gunungkidul juga harus lebih memperhatikan obyek-obyek wisata yang belum atau sudah berkembang tetapi belum optimal, untuk lebih diprioritaskan dalam pemberian bantuan, sehingga dana bantuan yang diberikan dapat dipergunakan untuk pengembangan serta obyek wisata tersebut dapat berkembang secara optimal dan bersaing dengan obyek wisata lainnya.